

BAB VI

KESIMPULAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang Implementasi Kebijakan Kampung Keluarga Berkualitas dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Kelurahan Ciputat, maka kesimpulannya sebagai berikut :

a) Implementasi kebijakan Kampung Keluarga Berkualitas

1. Ukuran dan Tujuan Kebijakan, kebijakan kampung KB di Kecamatan Ciputat sudah sesuai dengan indikator keberhasilan salah satunya perubahan yang diinginkan para pihak pelaksana Kampung Keluarga Berkualitas yang terdapat pada tujuan Kampung Keluarga Berkualitas dan juga 8 fungsi keluarga.
2. Sumber Daya, kurangnya para pelaksana dalam setiap kegiatan karena sudah para pengurus atau pelaksana sudah mempunyai kesibukan diluar dari program kampung keluarga berkualitas, fasilitas yang tersedia masih kurang memadai dan sumber Finansial yang ada di Kampung Keluarga Berkualitas didapatkan dari anggaran pemerintah ataupun dari swasta yang memberikan sumbangan untuk setiap kegiatan
3. Karakteristik Agen Pelaksana, para pelaksana Kampung Keluarga Berkualitas Kelurahan Ciputat cukup mengetahui dan memahami mengenai tujuan, sasaran, dan kegiatan-kegiatan apa saja yang ada di Kampung Keluarga Berkualitas. Semua para pelaksana di tingkat kecamatan, kelurahan ataupun kampung memang setiap bulan nya selalu ada pelatihan atau pemahaman tentang sosialisasi Kampung Keluarga berkualitas.
4. Sikap atau Kecenderungan Para Pelaksana, Para pelaksana kebijakan mempunyai sikap dan motivasi yang tinggi terhadap program tersebut. Serta masyarakat mendukung adanya program Kampung Keluarga Berkualitas

5. Komunikasi Antar Organisasi, Komunikasi yang dilakukan antara implementor dengan kelompok sasaran program berjalan baik tetapi komunikasi yang dilakukan antara para implementor dengan implementor lain masih kurang baik.
6. Lingkungan sosial, ekonomi dan politik, Kondisi sosial nya masih banyak masyarakat yang tidak berkontribusi dalam setiap kegiatan, dan masih kurangnya sarana dan prasana yang memadai untuk setiap program ataupun kegiatan. Banyak sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam menunjang setiap kegiatan yang ada.

b) Kesejahteraan Keluarga

Program Kampung Keluarga Berkualitas Kelurahan Ciputat sudah dilaksanakan secara konsisten walaupun masih belum berjalan dengan baik tetapi program di Kampung Keluarga Berkualitas memberikan suatu dampak baik yaitu meningkatnya kesejahteraan keluarga bagi penerima manfaat ataupun masyarakat yang ikut kegiatan. Meningkatnya kesejahteraan keluarga difasilitasi oleh Kampung Keluarga Berkualitas yang memberikan berbagai macam pelayanan serta fasilitas yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar, seperti grosmart yaitu tujuannya untuk menampung UMKM atau pengusaha-pengusaha kecil di lingkungan sekitar agar bisa memasarkan produknya di Kampung Keluarga Berkualitas. Fasilitas lainnya yang disediakan yaitu ada kolam gizi, tanaman obat-obatan serta tanaman sayur-sayuran yang kegiatan tersebut di jalankan oleh KWT (Kelompok Wanita Tani). Fasilitas tersebut menjadi salah satu alasan meningkatnya kesejahteraan keluarga di wilayah kelurahan Ciputat khususnya bagi penerima manfaaat program kampung keluarga berkualitas.

Tahapan kesejahteraan keluarga di kampung keluarga berkualitas Kelurahan Ciputat yang sebelumnya hanya di tahap pra-sejahtera setelah ada nya program kampung keluarga berkualitas menjadi naik ketahap keluarga sejahtera I yaitu keluarga yang memenuhi kebutuhan dasar dan ada beberapa masyarakat yang berada pada tahapan keluarga sejahtera II

yang artinya mampu memenuhi kebutuhan sandang pangan papan, lalu semua kebutuhan dasar dan kebutuhan psikologis.

c) Faktor pendukung dan faktor penghambat

1. Faktor pendukungnya, yaitu dari masyarakatnya sendiri. Masyarakat yang antusias sekedar untuk mendapatkan informasi atau bahkan yang ingin berpartisipasi langsung sangat mendukung terhadap keberlangsungan program-program di kampung Keluarga Berkualitas. Faktor pendukung lainnya yaitu pemerintah yang ikut turun kelapangan selama program dilaksanakan. Hal tersebut secara tidak langsung pemerintah bukan hanya mendukung dan memfasilitasi saja tetapi juga ikut berpartisipasi terhadap keberlangsungan program di Kampung Keluarga Berkualitas Kelurahan Ciputat.
2. Faktor penghambat yaitu keterbatasan sumber daya manusia (SDM). Keterbatasannya sumber daya manusia menjadi faktor penghambat yang utama dalam implementasi kampung keluarga berkualitas. Hal itu yang membuat beberapa pengurus mengalami kurangnya komunikasi atau koordinasi.

6.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan peneliti dalam implementasi kebijakan Kampung Keluarga Berkualitas di Kelurahan Ciputat adalah:

1. Komunikasi atau koordinasi antara para pengelola yang berada dalam struktur kepengurusan di Kampung KB agar bisa lebih baik lagi
2. Untuk mengatasi respon masyarakat yang masih rendah, pihak BKKBN selaku penanggung jawab dari program Kampung KB harus bisa menguatkan partisipasi masyarakat kepada masyarakat yang terlibat dalam program Kampung KB, serta lebih rutin melakukan sosialisasi langsung kepada masyarakat terkait pelayanan KB secara aktif.
3. Untuk pengurus yang aktif atau ikut berkontribusi dalam setiap kegiatan bisa diberikan reward atau penghargaan.